

Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video dan Media *Powerpoint*

Elena Amalia

Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence Author Email: elenaamalia1103@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan hasil belajar IPS siswa menggunakan media pembelajaran video dan media *powerpoint*. Untuk memperoleh data, dipergunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda hasil belajar IPS siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 24 Kota Tangerang Selatan, dengan jumlah sampel 25 orang siswa pada kelas VIII.5 dan 25 orang siswa pada kelas VIII.7. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut melalui analisis statistik inferensial, rata-rata hasil belajar IPS siswa yang menggunakan Media Video sebesar 84.20 sedangkan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang menggunakan Media *Powerpoint* sebesar 88.20. Hasil analisis *Independent Sample t Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,067 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai hasil belajar IPS siswa antara kelas eksperimen dan kelas *control*.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Video, Media *Powerpoint*

Abstract: This study aims to test the differences in social studies learning outcomes of students who are given learning media in the form of video media and powerpoint media. To obtain data, research instruments were used in the form of multiple-choice tests for student social studies learning outcomes. The research method used is quantitative experiments. The population of this study is all students in grade VIII of SMPN 24 South Tangerang City, with a sample of 25 students in class VIII.5 and 25 students in class VIII.7. The sampling technique used in this study is *purposive sampling*. The results of the research obtained in the two groups through inferential statistical analysis, the average social studies learning outcome of students who used Video Media was 84.20 while the average social studies learning outcome of students who used Powerpoint Media was 88.20. The results of the *Independent Sample t Test* analysis showed that the significance value obtained was $0.067 > 0.05$, this shows that H_0 is accepted so that it can be concluded that there is no significant difference in the students' social studies learning outcome scores between the experimental class and the control class.

Keywords: Learning Outcomes, Video Media, Powerpoint Media

Submission History:

Submitted: September 27, 2024

Revised: October 1, 2024

Accepted: October 1, 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bagian dari hak asasi manusia, untuk itu setiap negara wajib memiliki sistem pendidikan yang baik. Begitu pula dengan sistem pendidikan nasional Indonesia yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Sistem tersebut penting sebagai landasan bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Sehingga, kualitas pendidikan di negara Indonesia bisa ditingkatkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat yang tercantum dalam UUD 1945.

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini ataupun di masa yang akan datang (Asniadarni, 2018; Novika Auliyana et al., 2018). Salah satu mata pelajaran yang penting adalah IPS. IPS masuk ke dalam kurikulum sekolah yang mempunyai kaitan sangat erat dengan peran manusia di masyarakat (Meldina et al., 2020; Puspitasari & Murda, 2018; Wibowo, 2020). Pembelajaran IPS mengajarkan tentang kehidupan bermasyarakat serta bagaimana cara bersosialisasi di lingkungan (Mahardani & Rachmadyanti, 2018; Rahmad, 2016).

Di era globalisasi yang semakin maju mengharuskan guru bisa menggunakan teknologi yang ada sehingga bisa menguasai berbagai hal termasuk menggunakan media pendidikan. Dengan menggunakan media pendidikan secara kreatif bisa memotivasi siswa untuk semangat dalam meningkatkan hasil belajar serta membuat kelas menjadi lebih menyenangkan.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).

Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar dari sumber pesan kepada penerima pesan, menstimulus perasaan, pikiran, atensi serta keinginan sehingga termotivasi serta ikut serta dalam pembelajaran (Hamid dan kawan-kawan, 2020).

Penyampaian pelajaran di SMPN 24 Kota Tangerang Selatan sudah diupayakan agar memperoleh hasil yang baik dan menumbuhkan minat belajar siswa selama ini namun belum maksimal. Ditemui bahwa guru menyampaikan pelajaran dengan media konvensional seperti menuliskan contoh-contoh manual pada papan tulis sehingga siswa hanya melihat dan mendengar. Pada proses pembelajaran, terhadap materi yang diajarkan siswa jarang aktif bertanya. Siswa hanya mencatat materi yang telah dituliskan di papan tulis sehingga siswa cenderung hanya sekedar menghafal tulisan tersebut. Padahal kecenderungan itu mempunyai kelemahan, karena dikhawatirkan pembelajarannya bersifat monoton dan tidak berkembang.

Bidang studi IPS merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah tingkat menengah pertama (SMP) yang memiliki peran strategis dalam peningkatan kesadaran warga negara dalam proses pembangunan, karena didalam materi-materi IPS terdapat muatan ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah dan kewarganegaraan, yang memungkinkan siswa mampu melihat gambaran besar dari sketsa bangsa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menganalisis, kreatif, dan kolaboratif utamanya dalam bidang studi IPS mutlak harus dibangun sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Awaluddin, 2018).

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang berbicara tentang keadaan sosial kehidupan manusia di permukaan bumi dengan berbagai interaksi yang terjadi. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu bidang ilmu yang telah mengalami kemajuan secara pesat dalam pemanfaatannya, hal ini menyebabkan bahwa ilmu pengetahuan sosial banyak dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa yang diberi media pembelajaran berupa media video dan media *powerpoint*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, desain penelitian menggunakan eksperimen yang berbentuk *nonequivalent control group design*, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Kelas yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 24 Kota Tangerang Selatan, sampel yang diambil adalah kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.7 sebagai kelas *control*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes yang dibuat oleh peneliti adalah soal-soal yang diambil dari materi yang disampaikan yaitu materi keragaman alam di Indonesia. Bentuk soal tes yang digunakan adalah soal objektif atau pilihan ganda terdiri dari 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. 2) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Dokumentasi ini berupa data siswa, RPP, lembar soal, dan foto kegiatan pembelajaran. Fungsi yang diharapkan dari dokumentasi ini yaitu sebagai bukti nyata selama penelitian berlangsung.

Instrumen penelitian 1) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar. Pada penelitian ini instrumen untuk mengukur hasil belajar IPS siswa pada materi keragaman alam di Indonesia berupa soal pilihan ganda. 2) uji coba instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, dan uji tingkat kesukaran.

Analisis data menggunakan 1) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data tes kelas eksperimen dan kelas *control* yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. 2) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya antar dua varians sampel yang akan diteliti. 3) uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar IPS siswa yang diperoleh masing-masing kelas eksperimen dan kelas *control*. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *independent sample t-test*, (Gani dan Amalia, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 24 Kota Tangerang Selatan pada kelas VIII.5 dan VIII.7. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberi media video pada kelas VIII.5 dan kelompok *control* yang diberi media *powerpoint* pada kelas VIII.7. SMPN 24 Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan H. Hasan RT. 003 RW. 007, Kelurahan Sawah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15413.

Tabel 1. Nilai Statistik Deskriptif

Statistik	Media Video	Media Powerpoint
Nilai terendah	70	70

Nilai tertinggi	95	95
Nilai rata-rata	84.20	88.20
Standar deviasi	6.721	8.276

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen yang diberi media video diperoleh rata-rata nilai sebesar 84.20 dengan nilai tertinggi yaitu 95, nilai terendah adalah 70, dan standar deviasi adalah 6.721. Sedangkan pada kelas *control* yang diberi media *powerpoint* diperoleh rata-rata nilai sebesar 88.20 dengan nilai tertinggi yaitu 95, nilai terendah adalah 70, dan standar deviasi adalah 8.276.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.147	25	.169
Kelas Control	.266	25	<.001

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen yang diberi media video yaitu sebesar $0,169 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Sedangkan hasil data untuk kelas *control* yang diberi media *powerpoint* yaitu sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.586	1	48	.214
	Based on Median	.505	1	48	.481
	Based on Median and with adjusted df	.505	1	44.366	.481
	Based on trimmed mean	1.109	1	48	.297

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi (Sig) Based on Mean adalah sebesar $0,214 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok kelas eksperimen dan kelas *control* adalah sama atau homogen.

Tabel 4. Uji Independent Sample t-Test

		Sig. (2-tailed)
Hasil	Equal variances assumed	.067
	Equal variances not assumed	.067

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil analisis *independent sample t-test* didapatkan nilai sebesar $0,067 > 0,05$, yang berarti hipotesis H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai hasil belajar IPS siswa antara kelas eksperimen dan kelas *control*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai hasil belajar IPS siswa yang diberi media pembelajaran berupa media video dan media *powerpoint*, diperoleh Sig. 0,067 > 0,05, maka H_0 diterima. Pencapaian hasil belajar siswa kelas *control* yang diberi media *powerpoint* lebih tinggi atau lebih baik dengan nilai rata-rata 88.20 dibandingkan dengan siswa kelas eksperimen yang diberi media video dengan rata-rata 84.20.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asniadarni. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 103–112.
- Awaluddin, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 3(1), 1-7.
- Gani, I. & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk penelitian bidang ekonomi & sosial*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Hamid, M.A. (2020). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Mahardani, P., & Rachmadyanti, P. (2018). Pengembangan Media Gentara Berbasis Android pada Pembelajaran IPS Materi Masa Kolonial Bangsa Barat di Indonesia untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 1–10.
- Meldina, T., Agustin, A., & Harahap, S. H. (2020). *Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Institut Agama Islam Negeri Curup Sekolah Dasar Negeri 10 Pasaman* *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 11–17.
- Novika A, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582.
- Puspitasari, & Murda. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran IOC Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(2). 54-69.
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 2(2), 231-240.
- Wibowo, D. R. (2020). Problematika Guru SD Dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 183–192.
- Wulandari, B. (2021). Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(2), 181-182.